

PENGARUH PEMBERIAN LEVEL PROTEIN BERBEDA DENGAN PENYESUAIAN KONSUMSI PROTEIN YANG SAMA TERHADAP PRODUKSI TELUR ITIK PENGGING UMUR 32 MINGGU

Alya Tasyarofa
20/455723/PT/08403

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level protein dalam ransum dengan *intake* protein yang sama terhadap performa produksi telur, mengetahui tingkat efisiensi pakan, serta untuk mengetahui level protein terbaik untuk itik Pengging fase *layer*. Itik Pengging yang digunakan sebanyak 60 ekor berumur 20 minggu yang dipelihara pada kandang baterai. Itik diberi 3 perlakuan level protein ransum yaitu T1: 18%, T2: 20%, dan T3: 22%. Penelitian ini menggunakan 5 kali replikasi dengan tiap pengulangan terdiri dari 4 ekor itik. Variabel yg diamati dalam penelitian ini adalah bobot telur, konversi pakan, produksi telur, dan *Income Over Feed Cost*. Analisis data yang diperoleh menggunakan ANOVA rancangan acak lengkap pola searah berbasis nilai signifikansi <5%. Data yang berbeda nyata diuji lanjut menggunakan Duncan's new Multiple Range Test. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ketika pakan dengan konsumsi protein yang sama dan telah memenuhi standar kebutuhan harian maka pakan dengan kandungan protein 22% memberikan IOFC dan produksi telur yang lebih tinggi serta konversi pakan yang lebih rendah dibandingkan pakan berprotein 18% dan 20%. Kesimpulan penelitian ini yaitu dalam usaha peternakan itik Pengging fase petelur akan lebih menguntungkan apabila ransum yang diberikan mengandung protein sebesar 22% dengan pakan sebanyak 123g/ekor/hari. Penggunaan pakan berprotein tinggi dengan *intake* protein yang sama tidak hanya mempertahankan produksi telur, melainkan mampu meningkatkan produksi telur.

Kata kunci: Itik Pengging, Nutrien pakan, Konsumsi pakan, Produksi telur

THE EFFECT OF PROVIDING DIFFERENT PROTEIN LEVELS WITH THE SAME PROTEIN CONSUMPTION ADJUSTMENT ON THE EGG PRODUCTION OF 32-WEEKS-OLD PENGGING DUCKS

Alya Tasyarofa
20/455723/PT/08403

ABSTRACT

This study was aimed to determine the effect of protein levels in the diet with the same protein intake on egg production performance, determine feed efficiency levels, and find the best protein level for Pengging ducks in the laying phase. Sixty Pengging ducks aged 20 weeks were used and housed in battery cages. The ducks were given three treatment levels of dietary protein: T1: 18%, T2: 20%, and T3: 22%. The study used five replications with each replication consisting of four ducks. The variables observed in this study were egg weight, feed conversion, egg production, and Income Over Feed Cost (IOFC). Data analysis was conducted using ANOVA with a completely randomized design based on a significance level of <math><5\%</math>. Significant differences were further tested using Duncan's new Multiple Range Test. The statistical test results showed that when feed with the same protein intake and meeting the daily requirement standards was provided, feed with 22% protein content resulted in higher IOFC and egg production as well as lower feed conversion compared to feed with 18% and 20% protein content. The conclusion of this study was that in Pengging duck farming during the laying phase, it would be more profitable if the provided diet contained 22% protein with 123g of feed per duck per day. The use of high-protein feed with the same protein intake not only maintained egg production but also increased egg production.

Keywords: Pengging ducks, Feed nutrients, Feed intake, Egg production